

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Mengenai Hasil Belajar Kemampuan Pemecahan Masalah.
 - a. Ditinjau dari keadaan awal dan akhir, hasil belajar pemecahan masalah matematika siswa pada kedua kelas menunjukkan peningkatan hasil belajar yang cukup berarti. Ditinjau dari tiap dan keseluruhan aspek pada kelas yang pembelajarannya menggunakan model belajar kooperatif tipe TAI lebih baik dari pada kelas yang pembelajarannya dengan cara biasa.
 - b. Ditinjau dari pengelompokan hasil belajar, siswa pada kelas yang pembelajarannya dengan model belajar kooperatif tipe TAI pada umumnya berada pada kategori baik, sedangkan pada kelas yang pembelajarannya dengan cara biasa berada pada kategori cukup.
 - c. Dintinjau dari ketuntasan belajar secara kelas, kedua kelas belum mencapai belajar tuntas. Namun demikian banyaknya siswa yang tuntas belajar (siswa yang memperoleh skor $\geq 65\%$ dari skor ideal) pada kelas yang pembelajarannya menggunakan model belajar kooperatif lebih besar dari banyak siswa tuntas belajar pada kelompok dengan cara biasa

2. Mengenai Aktivitas siswa.

Siswa pada kelas yang pembelajarannya dengan model belajar kooperatif tipe TAI menunjukkan lebih aktif belajar dibandingkan dengan siswa pada kelas yang pembelajarannya dengan cara biasa.

3. Kelemahan dan kelebihan pembelajaran dengan menggunakan model belajar kooperatif tipe TAI.

Beberapa hambatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe TAI diantaranya adalah : siswa belum terbiasa model model belajar kooperatif tipe TAI, memerlukan waktu yang relatif lebih lama dan biaya yang cukup besar. Sedangkan kebaikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model belajar kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa khususnya pada siswa yang kurang pandai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis mengemukakan beberapa saran berikut ini :

1. Mengingat pembelajaran dengan model belajar kooperatif tipe TAI memerlukan waktu relatif lama dan biaya yang relatif mahal, hendaknya penerapan pembelajaran kooperatif tipe TAI hanya digunakan untuk topik-topik dan proses esensial. Sedangkan untuk topik dan proses matematika sederhana digunakan metoda ekspositori yang berorientasi pada belajar bermakna.



2. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model belajar kooperatif sebaiknya dilakukan oleh TIM guru agar dalam memberikan pelayanan bantuan kepada siswa dapat merata.

